

# **PETUNJUK TEKNIS**

FESTIVAL DIGITAL MUSIKALISASI PUISI TINGKAT SMA/SMK/MA SE-PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT TAHUN 2023



BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI 2023

## Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan dan karunia-Nya, buku Petunjuk Teknis Festival Digital Musikalisasi Puisi Tingkat SMA/SMK/MA se-Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2023 ini dapat diselesiakan tepat waktu. Para pembaca selaku calon peserta kegiatan ini dapat mengetahui seluk-beluk kegiatan melalui buku ini.

Kegiatan ini merupakan salah satu program Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa untuk meingkatkan kreativitas siswa SMA/SMK/MA, terutama dalam bidang sastra dan musik. Oleh karena itu, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagai UPT berkewajiban menyelenggarakan kegiatan Musikalisasi Puisi Digital di Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Petunjuk teknis ini disusun sebagai pegangan peserta Festival Digital Musikalisasi Puisi Tingkat SMA/SMK/MA se-Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2023. Kami menyadari bahwa buku petunjuk ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, masukan dan kritik dari pembaca sangat diperlukan untuk menyempurnakan kegiatan yang dilaksanakan oleh Kantor Bahasa Provinsi NTB.

Mataram, 25 Maret 2023 Kepala,

Dr. Puji Retno Hardiningtyas, M.Hum.

## Daftar Isi



Kata Pengantari		
Daftar Isi		ii
1.	Latar Belakang	
2.	Dasar Hukum	2
3.	Nama Kegiatan	3
4.	Maksud dan Tujuan	3
5.	Tempat dan Waktu Pelaksanaan	3
6.	Sasaran	4
8.	Petunjuk Kegiatan	4
9.	Keberhasilan Kegiatan	26
10.	Penyelenggara Kegiatan	26
11.	Pembiayaan	26
12.	Penutup	27

## 1. Latar Belakang

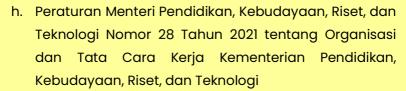
Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat menyelenggarakan Festival Digital Musikalisasi Puisi Tingkat SMA/SMK/MA se-Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2023. Kegiatan tersebut akan dilaksanakan secara Festival Digital Musikalisasi Puisi SMA/SMK/MA se-Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2023 mengundang peserta sekolah menengah atas: SMA, SMK, Seluruh rangkaian kegiatan mulai dari pendaftaran, taklimat, dan festival akan dilaksanakan malalui platform digital.

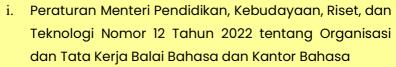
Musikalisasi puisi merupakan salah satu wujud nyata dari kegiatan peningkatan apresiasi sastra di kalangan dunia pendidikan, khususnya siswa sekolah menengah, baik sekolah negeri maupun swasta, mulai dari dasar pendidikan pendidikan sampai menengah. Kegiatan yang dilaksanakan secara daring tersebut berhubungan dengan pemahaman dan penciptaan karya sastra khususnya penciptaan musikalisasi puisi. Festival Digital Musikalisasi Puisi Tingkat SMA/SMK/MA se-Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2023 dibagi dalam beberapa kegiatan, yaitu proses pendaftaran, taklimat, dan terakhir selanjutnya proses Festival Musikalisasi Puisi Digital.

Festival Digital Musikalisasi Puisi Tingkat SMA/SMK/MA se-Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2023 akan diselenggarakan untuk memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat menumbuhkan minat siswa terhadap sastra, serta meningkatkan apresiasi mereka terhadap sastra, khususnya puisi.

#### 2. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286)
- b. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355)
- c. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Brang/Jasa Pemerintah
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663)
- e. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249 Tahun 2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan Rencan Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga
- f. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83 Tahun 2022 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2023
- g. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2017 tentang Satuan Pengawasan Intern di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan





## 3. Nama Kegiatan

Mengacu pada SK Kantor Bahasa Provinsi NTB Nomor 0839/I5.18/LK.06.00/2023, kegiatan ini Festival Digital Musikalisasi Puisi Tingkat SMA/SMK/MA se-Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2023.

## 4. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan kegiatan Festival Digital Musikalisasi Puisi Tingkat SMA/SMK/MA se-Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2023 adalah untuk memberikan ruang kepada siswa SMA/SMK/MA untuk mengapresiasi puisi melalui musikalisasi puisi dan agar terwujudnya pemenang festival tingkat provinsi guna mengikuti Festival Digital Musikalisasi Puisi Tingkat Nasional.

## 5. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Festival Digital Musikalisasi Puisi Tingkat SMA/SMK/MA se-Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2023 dilaksanakan selama dua hari penjurian, yaitu tanggal 15—

16 Mei, serta pengumuman pemenang dan penyerahan hadiah pada 17 Mei. Pelaksanaan akan dilakukan secara daring.



Sasaran kegiatan Festival Digital Musikalisasi Puisi Tingkat SMA/SMK/MA se-Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2023 adalah siswa SMA/SMK/MA di seluruh Provinsi Nusa Tenggara Barat.

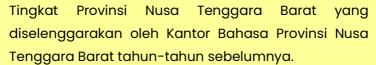
#### 7. Manfaat

Kegiatan ini diharapkan memberikan manfaaat untuk bertumbuhnya visi yang sama di antara siswa SMA/SMK/MA, pegiat sastra, dan Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dan bertumbuhnya kesadaran mengapresiasi puisi di kalangan siswa SMA/SMK/MA.

## 8. Petunjuk Kegiatan

## 8.1 Petunjuk Umum

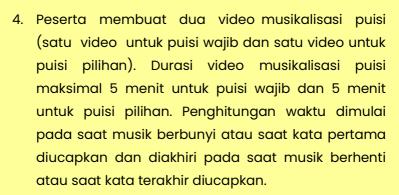
- Peserta musikalisasi puisi merupakan siswa SMA/SMK/MA di wilayah Provinsi NTB (dibuktikan dengan surat tugas dari sekolah).
- 2. Satu sekolah hanya boleh mengirim maksimal dua tim musikalisasi puisi.
- Anggota tim Musikalisasi Puisi Digital Tingkat Provinsi NTB belum pernah menjadi pemenang terbaik I, II, III, dan pemenang favorit Festival Musikalisasi Puisi



- Pemenang Terbaik I dan Pemenang Terbaik II Festival Digital Musikalisasi Puisi Tingkat Provinsi Nusa Tenggara Barat berhak menjadi perwakilan provinsi pada ajang Festival Digital Musikalisasi Puisi Tingkat Nasional.
- Sekolah mengunggah video musikalisasi puisi melalui akun Google Drive masing-masing dan tautan video tersebut wajib dicantumkan pada formulir pendaftaran dan pengiriman karya yang diakses melalui tautan berikut: <a href="http://ringkas.kemdikbud.go.id/pendaftaranmuspusntb">http://ringkas.kemdikbud.go.id/pendaftaranmuspusntb</a>.
- 6. Pendaftaran dan pengiriman karya paling lambat tanggal 12 Mei 2023.

## 8.2 Petunjuk Khusus

- 1. Peserta dalam satu tim terdiri atas 3–6 orang siswa.
- Peserta menampilkan dua kategori musikalisasi puisi, yaitu musikalisasi puisi wajib dan musikalisasi puisi pilihan (teks puisi wajib dan puisi pilihan terlampir).
- 3. Penampilan musikalisasi puisi dilakukan di dalam ruangan yang kondusif.



- 5. Peserta tidak memperkenalkan diri dan tidak menyebutkan judul puisi serta nama penyair.
- 6. Puisi dinyanyikan secara utuh (tidak dideklamasikan atau didramatisasi). Peserta tidak dibenarkan menambah, mengurangi, mengubah, atau mengulang suku kata/kata/lirik/bait dalam teks puisi. Jika terdapat pengulangan, puisi dinyanyikan secara utuh, tidak hanya sebagian.
- 7. Peserta tidak menambahkan gumam atau adlib (*ad libitum*).
- Musikalisasi puisi disajikan dengan menggunakan instrumen/alat musik tradisional dan/atau modern (elektrik dan/atau akustik) yang dimainkan oleh anggota tim secara langsung atau disajikan dengan cara akapela.
- Peserta memakai kostum bebas, sopan, dan rapi.
   Jika hendak menyelaraskan kostum dengan tema puisi, peserta mengenakan kostum yang selaras dengan presentasi puisi wajib dan presentasi puisi

- pilihan. Jika penyelarasan kostum tidak dilakukan, peserta mengenakan kostum yang netral.
- 10. Video musikalisasi puisi tidak menimbulkan konflik suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA), serta tidak melanggar hak cipta (musik/aransemen bukan plagiarisme).
- 11. Video musikalisasi puisi merupakan satu video rekaman utuh (one take video) dengan kualitas audio dan visual yang baik (rasio 16:9 dan resolusi 1280x720 HD). Video diambil hanya dengan menggunakan satu kamera dalam posisi pengambilan gambar horizontal atau mendatar secara statis, tanpa memanfaatkan teknik zum keluar (zoom out) dan zum masuk (zoom in).
- 12. Semua anggota tim beserta instrumen/alat musik yang dimainkan terlihat utuh dalam satu bingkai video.
- 13. Di dalam video musikalisasi puisi tidak dituliskan identitas sekolah, judul puisi, dan nama penyair. Judul puisi dan deskripsi video yang ditulis pada kolom deskripsi video mengikuti ketentuan berikut ini.
  - a. Format penulisan judul pada video puisi wajib
     Puisi Wajib: "(judul puisi)" Karya (nama penyair)
     Contoh: Puisi Wajib: "Sebuah Kota" Karya Ahda Imran
    - b. Format penulisan judul pada video puisi pilihan

Puisi Pilihan: "(judul puisi)" Karya (nama penyair) Contoh: Puisi Pilihan: "Kota Luka" Karya Indrian Koto

## c. Deskripsi

Video musikalisasi puisi karya SMA/SMK/MA (tuliskan nama sekolah) yang diaransemen oleh (nama pengaransemen) ini diikutsertakan dalam Festival Digital Musikalisasi Puisi Tingkat Provinsi NTB Tahun 2023 yang diselenggarakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.

#### Contoh:

Video musikalisasi puisi karya SMAN 1 Gerung yang diaransemen oleh Muahammad Irpan ini diikutsertakan dalam Festival Digital Musikalisasi Puisi Tingkat Provinsi NTB Tahun 2023 yang diselenggarakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbudristek.

- 14. Video yang dikirim untuk mengikuti festival ini tidak sedang diikutkan dalam festival atau kompetisi serupa lainnya.
- 15. Video yang dikirim untuk mengikuti festival ini dapat dimanfaatkan oleh Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam rangka pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra Indonesia.
- Kriteria penilaian Festival Digital Musikalisasi Puisi Tingkat Provinsi NTB Tahun 2023 meliputi penafsiran



- puisi (30%), komposisi dan aransemen (25%), keselarasan/harmonisasi (25%), dan penampilan (20%).
- 17. Selama proses latihan dan pengambilan video, peserta tetap memperhatikan protokol kesehatan.



## Daftar Puisi Wajib dan Puisi Pilihan Festival Digital Musikalisasi Puisi Provinsi NTB Tahun 2023 Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat



#### Tema

"Kita dan Kota"

## Puisi Wajib

"Sebuah Kota" karya Ahda Imran

#### Puisi Pilihan

- 1. "Aku Terus Berjalan" karya Tjak S. Parlan
- 2. "Epitaf di Batas Kota" karya Ibe S. Palogai
- 3. "Kota Luka" karya Indrian Koto
- 4. "Kota dan Kau" karya Frischa Aswarini
- 5. "Kota yang Terkunci dari Dalam" karya Deddy Arsya
- 6. "Berilah Aku Kota" karya Subagio Sastrowardoyo
- 7. "Pagi Ini Aku Pulang" karya Gody Usnaat
- 8. "Di Tepi Kanal" karya Ratna Ayu Budhiarti
- 9. "Aku dan Debu" karya M. Taslim Ali
- 10. "Kota yang Berpurapura" karya Toto St. Radik

#### A. Puisi Wajib

#### Sebuah Kota

Ahda Imran



Kota ini berakhir di sebuah bundaran jalan, di sebuah hotel dengan lampu-lampu kamar yang selalu dipecahkan orang



Setiap malam suara-suara lenyap ke arah jembatan, melewati gang dan tikungan jalan. Di depanku, sambil makan siang, televisi membawa mayat bayi yang ditinggalkan di halaman gedung parlemen. Lalu seorang bintang film memenuhi paru-paruku dengan minyak wangi



Telapak tanganku basah jemari kakiku berdarah



Kusinggahi rumah seorang kawan tapi ia sedang sibuk menghisap cairan dari dalam kepalaku. Tubuhnya penuh toko klontong, dan telinganya mudah sekali lepas. Di kejauhan sebuah kamar, seseorang menyalakan lampu,

## lalu memadamkannya kembali



Sumber: Penunggang Kuda Negeri Malam (Pustaka Jaya, 2014)



#### B. Puisi Pilihan

## Aku Terus Berjalan

Tjak S. Parlan

Aku terus berjalan dan merasa belum pernah sampai padamu. Setiap persinggahan adalah siasat menyusun rencana ke jalan-jalan berikutnya.

Aku terus berjalan karena yang pernah kita miliki tak akan selamanya menetap. Mungkin tak pernah benar-benar ada tempat pulang bagi yang tak ingin menetap.

Aku terus berjalan mungkin karena aku ingin terus berjalan ke taman, ke pasar, ke tempat-tempat pertunjukan dan pertemuan, ke toko-toko buku lalu membawa segalanya menepi ke tempat di mana hanya ada kita yang tak perlu dicemaskan.

Sumber: Cinta Tak Pernah Fanatik (Rua Aksara, 2021)



## Epitaf di Batas Kota

Ibe S. Palogai



kota tak pernah mengundang aku berjabatan saat melintasi jembatan, sarung dan pengalaman ditanggalkan

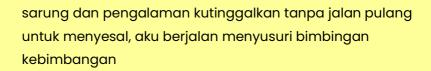
kuraih juga tangannya karena orang-orang perbatasan mencatat

asal-usul, garis nasib, dan bumbungan rumah



lalu kubentangkan diriku serupa sutra ketenun diriku yang lain dari benang-benang kesembuhan tetapi tak ada diri dalam diriku, dalam asal-usul dan garis nasib

tempat leluhur mencari bumbungan rumah keturunan mereka



kota tak pernah mengundang aku berjabatan kuraih juga tangannya karena tangan lain menarik mataku mendekati jembatan yang lalu kulintasi, kulihat tubuhku lapuk berdebu dan tak pernah ke mana-mana



aku ternyata di sana selama ini selamanya.

Sumber: Cuaca Buruk Sebuah Buku Puisi (Gramedia Pustaka Utama, 2018)



#### Kota Luka

#### Indrian Koto



di kota ini dulu
aku menangisi kesedihan yang tiba-tiba
mengetuk setiap pintu.
orang-orang kehilangan banyak
aku kehilangan siapa pun.
aku berdiri di jalan
orang-orang berhamburan
seperti gedung yang runtuh
mereka berusaha mendapatkan apa
yang masih bisa mereka miliki
aku melepaskan semua yang kupunya.
bertahun lalu
di sini, aku sempat menyesali
mengapa belum mengenalmu untuk
kubagi banyak luka.

2010

Sumber: *Pledoi Malin Kundang* (Gambang Buku Budaya, 2017)

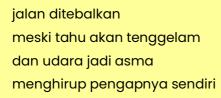
#### Kota dan Kau

#### Frischa Aswarini



Kota ini seperti bibirmu yang ragu di malam itu

orang datang menitipkan bimbang ingin mainan sekadar riang tapi selalu abai begitu usai (seperti juga pertemuan kita)



tak ada yang bertanya
pada pohon-pohon
yang ingin sekadar basah
sebab hujan jarang datang
dan burung-burung tak lagi singgah

siapa yang menyapa sungai ikan dan batu-batu di situ selain para pemancing



## dan penyair yang merindu

ke manakah anak penjual jagung dan seorang tua linglung yang berjalan di ujung



Kota ini seperti bibirmu yang ragu di malam itu pengap ingin namun dingin

> Sumber: *Tanda bagi Tanya* (Gramedia Pustaka Utama, 2017)

## Kota yang Terkunci dari Dalam

Deddy Arsya



di bawah atap

Pintu-pintu dari baja engsel-engsel besar dan kunci dengan gembok berkarat dinding-dinding berwarna cokelat lumut-lumut yang menjalar dipisahkan oleh gang-gang sunyi seketika menyergap suara Anda lama bersipongang seakan sedang berada dalam gua-atau gulag? ketika melihat keluar, betapa hidup terasa terpisah dari keriuhan bioskop yang ramai, bank-bank berdiri megah di depan melintang jalan raya yang padat-sesak kaki lima yang berbiak bagai kurap di kerampang! kita bagaikan pulau terpencil, kata Anda, di tengah lautan yang terputus hubungan hotel-hotel baru, pusat-pusat pertokoan perumahan orang kaya dan kelas menengah merebak, bagai pes atau cacar dari abad yang lalu kita diam bisu

dilingkup dinding dingin lindap alang-alang besi

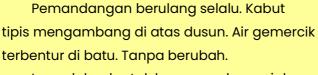


ruyung-ruyung beton yang somplak!

Sumber: *Penyair Revolusioner* (Grasindo, 2017)

#### Berilah Aku Kota

Subagio Sastrowardoyo



Lenguh lembu tak bergema dan wajah kusut terbayang di kolam berkerut.

Aku tak tahan menyaksikan gerak mati.
Aku ingin lari dan berteriak: "Berilah
aku kota dengan bising dan kotornya.
Kembalikan aku ke medan pergulatan mencari
nafkah dengan keringat bersimbah di tubuh.
Aku hanya bisa hidup di tengah masalah! "

Tetapi suaraku seperti tersumbat di kerongkongan dan kakiku tak bertenaga seperti lumpuh.

Aku bisa mati sebelum subuh.

Sumber: Dan Kematian Makin Akrab (Grasindo, 1995)



## Pagi Ini Aku Pulang

Gody Usnaat



pagi ini aku pulang kampung berjejak di jalan setapak menyusuri hutan yang berliku saksikan embun jatuh di bibir daun rumput kabut tergelincir turun ke lembah



tinggal di kota, aku macam kupu-kupu; terbang, hinggap dan mengisap nektar pada bunga mati



tiba di kampung masih perlukah aku menjelma serangga yang rumah matanya punya ratusan jendela? daun telingaku, masihkah utuh terbuka mendengar warna gerak kampung?



Ubrub, 2018

Sumber: Mama Menganyam Noken (Kompas, 2020)



## Di Tepi Kanal

## Ratna Ayu Budhiarti



Di kota ini, harapan-harapan dikayuh, berpakansi dengan gondola, menelusuri jejak masa lalu



Nyanyian *gondolier* sekejap dihikmati Sebentar saja sampai di ujung dermaga kehidupan



Dikepung aroma amis laut, seseorang tersesat dengan pikirannya sendiri. Betapa ia gemar benar menunggui pintu tertutup sambil mata tetap memindai pintu-pintu lain yang (mungkin sedang akan) dibuka



Tapi bagaimana jika di sana tidak Kausediakan pintu, Tuhan?

#RAB, 2018-2019

Sumber: Sebelas Hari Istimewa (JBS, 2019)

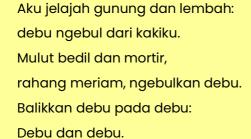


#### Aku dan Debu

M. Taslim Ali



Aku jelajah ini kota, simpang-siur jalannya. Tampak tangis darah dan daging, mengeluh jatuh ke debu: Bertemu debu dan debu.



Aku penjelajah gelap dan caya. Aku debu, seperti tangis darah dan daging, seperti debu, keluh kakiku, Debu takdir, bedil dan mortir.

Sumber: Horison Sastra Indonesia 1

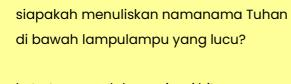
Kitab Puisi

(Majalah Sastra Horison & Kaki

Langit, 2002)

## Kota yang Berpurapura

Toto St. Radik



kota terayun dalam mimpi hitam menjauh dari cahaya sesungguhnya terperangkap dalam keasingan

sepanjang jalan Tuhan kehilangan manusia

tak pernah ada perjumpaan hanya tiangtiang besi yang berpurapura mengucapkan iman

Serang, 2002

Sumber: Jus Tomat Rasa
Pedas
(Sanggar Sastra Serang, 2003)

## 9. Keberhasilan Kegiatan

Kegiatan Festival Digital Musikalisasi Puisi Tingkat SMA/SMK/MA se-Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2023 diharapkan dapat menghasilkan video-video musikalisasi puisi terbaik. Hasil musikalisasi puisi pemenang terbaik I dan II akan dilombakan di Festival Digital Musikalisasi Puisi Tingkat Nasional. Selain itu, diharapkan akan mucul bibitbibit baru dari kalangan siswa SMA/SMK/MA yang gemar mengapresiasi sastra, terutama puisi.

## 10. Penyelenggara Kegiatan

Kegiatan Festival Digital Musikalisasi Puisi Tingkat SMA/SMK/MA se-Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2023 dilaksanakan oleh tim yang ditunjuk oleh Kepala Kantor Bahasa Provinsi NTB dengan susunan kepanitiaan sebagai berikut.

Koordinator : Nurcholis Muslim, S.S.
Anggota : Gilang Aryo Damar, S.S.

Ni Wayan Widiartini, A.Md.

Eka Wira Atmaja

Fahrur Rozi

## 11. Pembiayaan

Kegiatan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Kantor Bahasa Provinsi NTB Tahun 2023.

## 12. Penutup

Petunjuk teknis ini digunakan sebagai petunjuk bagi panitia, juri, dan peserta yang terlibat dalam kegiatan Festival Digital Musikalisasi Puisi Tingkat SMA/SMK/MA se-Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2023. Juknis dapat diunduh di laman Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Mengetahui, Kepala, Ditetapkan di Mataram Pada tanggal 25 Maret 2023 Ketua Panitia,



Dr. Puji Retno Hardiningtyas NIP198103092006042002 / hus

Nurcholis Muslim, S.S. NIP 197412312006041003



